

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

HADIJAH, S.S., M.Pd

email: husainmustari@gmail.com/

SATUAN PENDIDIKAN	:	UPT SMAN 2 ENREKANG
MATA PELAJARAN	:	BAHASA INGGRIS
SEMESTER/KELAS	:	GANJIL/ X
KOMPETENSI DASAR	:	3.4 Membedakan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks Deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal pendek dan sederhana sesuai dengan penggunaannya 4.4 Menangkap makna secara konstektual terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan teks deskriptif lisan dan tulis terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal

TUJUAN

1. menganalisis fungsi sosial teks deskriptif dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal tentang tujuan dan dampak.menganalisis struktur teks deskriptif dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal tentang deskripsi tempat, aktivitas, fasilitas dsb.
2. menganalisis unsur kebahasaan teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal tentang penggunaan adverbial terkait sifat seperti *quite, very, extremely, dst* dan kalimat deklaratif/interogatif dalam tense yang benar.
3. membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal.
4. menangkap makna teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.

INDIKATOR

Peserta didik diharapkan mampu memberi dan meminta informasi tentang teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah yang terkenal

ALOKASI WAKTU : 10 menit

A. PENDAHULUAN

1. Guru memulai kelas dengan mengucapkan salam
2. Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa bersama
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi untuk belajar Bahasa Inggris dengan yel-yel
4. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang kompetensi yang akan diajarkan
5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

B. KEGIATAN INTI

1. Guru menyajikan informasi kepada peserta didik dengan menyampaikan materi sesuai modul yang sudah dibagikan dalam bentuk pdf.
2. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik **running dictation**
3. Guru menempelkan beberapa Salinan teks deskriptif di dinding disekeliling ruang kelas.

4. Guru mendemonstarsikan Teknik running dictation.
5. Siswa dikelompokkan ke dalam 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang
6. Salah satu siswa pada masing-masing kelompok berjalan atau berlari untuk membaca naskah di dinding. Mereka menghafal sebagian dari naskah itu dan berlari kembali ke kelompok. Kemudian mendiktekan apa yang dia ingat kepada anggota kelompoknya. Kemudian salah satu anggota kelompok menuliskan kata-kata yang didiktekan.
7. Siswa berikutnya dikelompokkan itu berlari ke naskah yang ada di dinding, membaca dan menghafal beberapa kata dan kembali ke kelompoknya.
8. Kelompok harus menyelesaikan naskah karena mereka akan menjawab pertanyaan terkait naskah tempat wisata yang terkenal.
9. Guru mengamati diskusi dan kerjasama setiap kelompok dalam menjawab soal teks
10. Guru meminta kelompok mendiskusikan dan menjawab pertanyaan berdasarkan naskah yang sudah ditulis.
11. Setiap kelompok diminta menyampaikan jawaban dari hasil diskusi mereka.
12. Guru mengamati, memberikan penilaian dan penguatan terhadap presentasi setiap kelompok.

C. PENUTUP

1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
2. Guru memberikan penilaian pengamatan keaktifan peserta didik dalam simulasi
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

D. PENILAIAN ; TERLAMPIR

E. SUMBER / MEDIA

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020 Modul Pembelajaran SMA Bahasa Inggris kelas x,
2. [www. Kangguru.org](http://www.kangguru.org). Kangguru in the classroom

Enrekang, 31 Desember 2021

MENGETAHUI

KEPALA SEKOLAH

SUKAYONO,S.Pd., M.Pd

NIP 197508182002021014

GURU MAPEL

HADIJAH, S.S.,M.Pd

NIP 19701012005022003

LAMPIRAN

Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel Penilaian Aspek Pengetahuan

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria		Skor 1-5	Skor 1-4
1	Tujuan Komunikatif	Sangat memahami		5	4
		Memahami		4	3
		Cukup memahami		3	2
		Kurang memahami	Hampir tidak memahami	2	1
		Tidak memahami		1	
2	Keruntutan Teks	Struktur teks yang digunakan sangat runtut		5	4
		Struktur teks yang digunakan runtut		4	3
		Struktur teks yang digunakan cukup runtut		3	2
		Struktur teks yang digunakan kurang runtut	Struktur teks yang digunakan hampir tidak runtut	2	1
		Struktur teks yang digunakan tidak runtut		1	
3	Pilihan Kosakata	Sangat variatif dan tepat		5	4
		Variatif dan tepat		4	3
		Cukup variatif dan tepat		3	2
		Kurang variatif dan tepat	Hampir tidak variatif dan tepat	2	1
		Tidak variatif dan tepat		1	
4	Pilihan Tata Bahasa	Pilihan tata bahasa sangat tepat		5	4
		Pilihan tata bahasa tepat		4	3
		Pilihan tata bahasa cukup tepat		3	2
		Pilihan tata bahasa kurang tepat	Pilihan tata bahasa hampir tidak tepat	2	1

	Pilihan tata bahasa tidak tepat		1	
--	---------------------------------	--	---	--

3. Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Presentasi/Monolog

Nama peserta didik: _____

Kelas: _____

No.	Aspek yang Dinilai	Baik	Kurang baik
1.	Organisasi presentasi (pengantar, isi, kesimpulan)		
2.	Isi presentasi (kedalaman, logika)		
3.	Koherensi dan kelancaran berbahasa		
4.	Bahasa:		
	Ucapan		
	Tata bahasa		
	Perbendaharaan kata		
5.	Penyajian (tatapan, ekspresi wajah, bahasa tubuh)		
Skor yang dicapai			
Skor maksimum		10	

Keterangan:

Baik mendapat skor 2

Kurang baik mendapat skor 1

b. Rubrik untuk Penilaian Unjuk Kerja

AKTIVITAS	KRITERIA		
	TERBATAS	MEMUASKAN	MAHIR
Melakukan Observasi	Tidak jelas pelaksanaannya	Beberapa kegiatan jelas dan terperinci	Semua kegiatan jelas dan terperinci
Role Play	Membaca script, kosakata terbatas, dan tidak lancar	Lancar dan kosakata dan kalimat berkembang, serta ada transisi	Lancar mencapai fungsi sosial, struktur lengkap dan unsur kebahasaan sesuai
Simulasi	Fungsi social tidak tercapai, ungkapan dan unsur kebahasaan tidak	Fungsi social kurang tercapai, ungkapan dan unsure kebahasaan kurang tepat	Fungsi social tercapai, ungkapan dan unsure kebahasaan tepat
Presentasi	Tidak lancar, topik kurang jelas, dan tidak menggunakan slide presentasi	Lancar, topik jelas, dan menggunakan slide presentasi tetapi kurang menarik	Sangat lancar, topic jelas, menggunakan slide presentasi yang menarik
Melakukan Monolog	Membaca teks, fungsi social kurang tercapai, ungkapan dan unsur kebahasaan kurang tepat, serta tidak lancar	Kurang lancar, fungsi social tercapai, struktur dan unsure kebahasaan tepat dan kalimat berkembang, serta ada transisi	Lancar mencapai fungsi sosial, struktur lengkap dan unsur kebahasaan sesuai, kalimat berkembang, serta ada transisi

Keterangan:

MAHIR mendapat skor 3

MEMUASKAN mendapat skor 2

TERBATAS mendapat skor 1

Materi Pembelajaran

• Fungsi Sosial

Membanggakan, menjual, mengenalkan, mengidentifikasi, mengkritik, dsb.

• Struktur Teks

Dapat mencakup

Identifikasi (nama keseluruhan dan bagian)

- Sifat (ukuran, warna, jumlah, bentuk, dsb.)
- Fungsi, manfaat, tindakan, kebiasaan

• Unsur kebahasaan

- Kosakata dan istilah terkait dengan tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal
- Adverbia terkait sifat seperti *quite, very, extremely, dst.*
- Kalimat deklaratif dan interogatif dalam tense yang benar.
- Nomina singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their,* dsb.
- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan

Read out text below then answer the questions that follow! Handwrite your complete answers on your notebook.

Text

4

Tongkonan is the traditional ancestral house, or *Rumah adat* of the Torajan people, in South Sulawesi, Indonesia. *Tongkonan* have a distinguishing boat-shaped and oversized saddleback roof. Like most of Indo's Austronesian-based traditional architecture *tongkonan* are built on piles. The construction of *tongkonan* is laborious work and it is usually built with

smaller and less decorated homes called *ba Tongkonan* are customarily built facing north• south. Dominating the entire structure is the saddleback roof with gables that are dramatically upswept. The internal space is small in comparison with the overwhelming roof structure that covers it. Interiors are typically cramped and dark with few windows, however, most of daily life is lived outside the homes, with interiors simply intended for sleeping, storage, meetings and occasionally protection.

A large *tongkonan* can take a crew of ten about three months to build and another month to carve and paint the outside walls. Bamboo scaffold is erected for the duration of the construction phase. Traditionally tongue and groove joinery has been used without the need for nails. A number of components are pre-fabricated with final assembly *in-situ*. Although built on a log cabin-style sub-structure, *tongkonan* are set on large vertical wooden piles with mortises cut into their ends to grasp the horizontal tie beams. The tops of the piles are notched for the longitudinal and transverse beams that support the upper structure. The remainder of the sub-structure is assembled *in-situ*. The transverse beams are fitted into the notched piles, and then notched to fit the longitudinal beams. Side panels, which are often decorated, are then formed on these main horizontal beams. The distinctive curved roof shape is obtained through a series of vertical han in s ars su ortin u ward! an led beams. A vertical free-standing pole supports that portion of the ridge pole extending beyond the ridge purlin. Bamboo staves bound with rattan are assembled transversely in layers and tied longitudinally to the rafters forming the roof. The under roofing is of bamboo culm. Wooden boards laid over thick hardwood joists form the floors. Nowadays, zinc roofing sheets and nails are increasingly used.

The *tongkonan* at Ke'te' Kesu' is reputed to be 500 years old; too old to trace a direct descendant from the founder to maintain the title that goes with the house. The buildings themselves, however, are constantly maintained and renewed, thus this age refers to the length of time years for which that particular site has been used as a meeting place

Question

n

- a. What is the text about?
- b. Who might be interested in reading this text?
- c. What is the purpose of writing each text?
- d. What is the benefit of reading this text?
- e. What does paragraph 2 mainly talk about?
- f. Mention 3 words from the text that you is not familiar for you!

